UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Studi Empiris Determinan Penerbitan Obligasi Hijau atas Perusahaan Terdaftar di Negara ASEAN-5
NANDA BAYU SAPUTRA, R. Agus Sartono, Prof., Dr., M.B.A.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Intisari

Pendahuluan: Penelitian ini menyelidiki faktor penentu yang memengaruhi keputusan perusahaan untuk menerbitkan obligasi hijau atau konvensional di negara-negara ASEAN-5 dari tahun 2018 hingga 2022. **Latar Belakang**: Peningkatan isu pemanasan iklim telah menjadi konsensus global. Banyak negara menanggapi dengan menetapkan target ambisius untuk mencapai netralitas karbon sesuai dengan Perjanjian Paris. Tren ini telah menciptakan peluang untuk mengembangkan instrumen keuangan hijau yang mendukung proyek-proyek ramah lingkungan. **Kebaruan**: Penelitian sebelumnya difokuskan pada negara-negara maju yang mengakibatkan kesenjangan dalam studi mengenai determinan penerbitan obligasi hijau di negara-negara berkembang. Penelitian ini memberikan diskusi awal berdasarkan konteks ASEAN-5. **Metodologi**: Penelitian ini menggunakan model regresi logistik untuk 118 perusahaan swasta dari kelima negara untuk memeriksa pengaruh langsung dari setiap faktor potensial terhadap probabilitas perusahaan menerbitkan obligasi hijau. **Temuan:** Penelitian ini mengungkapkan bahwa kupon obligasi yang lebih tinggi dan ukuran penerbitan obligasi yang lebih besar berdampak negatif pada kemungkinan penerbitan obligasi hijau, sedangkan tenor yang lebih panjang dan ukuran perusahaan yang lebih besar memengaruhi probabilitas penerbitan obligasi hijau secara positif. **Kesimpulan:** Penerbitan obligasi hijau merupakan proses pengambilan keputusan yang kompleks. Pemahaman terhadap faktor pendorong keputusan penerbitan obligasi hijau oleh perusahaan menjadi sangat penting untuk mencapai target netralitas karbon. Dengan demikian, regulator dapat merespons dengan menerapkan kebijakan yang strategis.

Kata kunci: Obligasi Hijau, Penerbitan, Determinan, ASEAN-5, Regresi Logistik

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Studi Empiris Determinan Penerbitan Obligasi Hijau atas Perusahaan Terdaftar di Negara ASEAN-5
NANDA BAYU SAPUTRA, R. Agus Sartono, Prof., Dr., M.B.A.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

Introduction/Main Objectives: *This research investigates the determinants influencing companies' decisions to issue green or conventional bonds in ASEAN-5 countries from 2018 to 2022.* ***Background Problems:*** *The climate warming issue is escalating and gaining worldwide recognition. Many countries are responding by setting ambitious targets to achieve carbon neutrality in alignment with the Paris Agreement. This trend has created opportunities to develop green financial instruments supporting environmentally friendly projects.* ***Novelty:*** *Previous research has primarily concentrated on developed countries, resulting in a gap in studies regarding the reasons behind green bond issuance in developing countries. This research provides an initial discussion mainly based on the ASEAN-5 context.* ***Research Methods:*** *This research conducted a binary choices model (Logistic regression) for 118 corporations across five countries to examine the direct influence of each potential factor on the companies' probability of issuing green bonds.* ***Finding/Results:*** *The findings of this study reveal that higher coupon bonds and larger bond issuance sizes negatively impact the likelihood of green bond issuance, whereas longer tenors and larger firm sizes positively influence the probability of green bond issuance.* ***Conclusion***: *Green bond issuance is a complex decision-making process. Understanding its drivers is crucial for achieving Net Zero Emissions, underscoring the need for regulators to implement strategic policy responses.*

Keywords: *Green Bonds, Issuance, Determinant, ASEAN-5, Logistic Regression*